

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **I.1 Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju dan modern, penerapan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi padat menjadi salah satu aspek penting untuk diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Teknologi Informasi dan Sistem Informasi membantu memudahkan manusia dalam melakukan berbagai aktivitas. Hal ini padat menunjukkan bahwa peranan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi padat melingkupi banyak bidang seperti, Pendidikan, Kesehatan, Perbankan, Bisnis, Perusahaan, maupun Pemerintahan. Teknologi Informasi dan sistem informasi memiliki beberapa peranan salah satunya adalah membantu menyusun strategi bisnis menjadi lebih efektif dan efisien. Salah satu bidang yang menerapkan teknologi informasi dan sistem informasi secara umum adalah pemerintahan. Pemerintahan melakukan implementasi terhadap teknologi informasi dan sistem informasi bertujuan untuk menyelaraskan strategi TI dan strategi bisnis, untuk mewujudkan hal tersebut pemerintahan padat mengimplementasikan *Enterprise Architecture* (EA) agar padat mengoptimalkan rancangan arsitektur bisnis yang sudah ada, *Enterprise Architecture* (EA) adalah logika pengorganisasian untuk proses bisnis dan infrastruktur TI, merefleksikan integrasi dan kebutuhan standarisasi model operasi organisasi. EA memberikan suatu pandangan jangka panjang tentang proses, sistem, dan teknologi informasi sedemikian rupa sehingga proyek masing-masing padat membangun kemampuan-tidak hanya memenuhi kebutuhan segera (Ross et al., 2006).

Kecamatan Meral merupakan salah satu kecamatan yang terpadat di Kabupaten Karimun. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 yang ditetapkan pada tanggal 4 Oktober 1999 di Jakarta. Sebelumnya Kabupaten Karimun hanya terpadat 3 (tiga) kecamatan diantaranya yaitu Kecamatan Moro, Kecamatan Kundur dan Kecamatan Karimun. Kemudian seiring berjalannya waktu Kecamatan Karimun di kembangkan menjadi 9 (Sembilan Kecamatan) yang salah satunya adalah Kecamatan Meral.

Penduduk yang mendiami wilayah Kecamatan Meral merupakan penduduk yang semi heterogen. Hal tersebut padat dilihat dari data statistik kependudukan Kecamatan Meral. Dengan jumlah penduduk sebanyak 48.998 jiwa dengan rincian menurut klasifikasi sebagai berikut:

Tabel I.1 Data Pemeluk Agama Kecamatan Meral Kecamatan Meral

*Sumber:* Kementerian Agama Kabupaten Karimun

No	Kelurahan	Jumlah Pemeluk Agama						Jumlah Penduduk
		Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha	Konghucu	
			Protestan					
1.	Meral Kota	3.312	508	76	1	5.025	196	9.118
2.	Baran Barat	6.532	407	41	-	3,099	65	10.144
3.	Sungai Raya	5.849	354	27	-	93	4	6,327
4.	Baran Timur	6.035	1.073	118	6	825	11	8.068
5.	Sungai Pasir	7.529	600	211	-	1.998	153	10.491
6.	Parit Benut	4.644	58	114	-	27	7	4.850
Jumlah		33.901	3.000	587	7	11,067	436	48.998

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Meral merupakan institusi pemerintah di bawah Kementerian Agama Kabupaten Karimun yang mempunyai tugas dan fungsi untuk melaksanakan sebagian tugas dan fungsi pemerintah di bidang pembangunan agama di Kecamatan, khususnya di bidang urusan agama Islam. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, maka KUA Kecamatan Meral merencanakan berbagai program kegiatan yang dituangkan dalam rencana program strategis. Hal itu dimaksudkan agar tugas dan fungsi yang diembannya padat dicapai dengan hasil yang baik. Berdasarkan UU Nomor 39 Tahun 2012 tentang organisasi dan tata kerja kantor urusan agama Bab I Pasal 1, Kantor Urusan Agama (KUA) adalah Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam yang bertugas melaksanakan sebagian tugas kantor kementerian agama Kabupaten/Kota di bidang urusan agama Islam. KUA berkedudukan di wilayah kecamatan. Berdasarkan UU Nomor 39 Tahun 2012 tentang organisasi dan tata kerja kantor urusan agama Bab I Pasal 2, fungsi Kantor Urusan Agama (KUA) adalah, melaksanakan pelayanan, pengawasan,

pencatatan, dan pelaporan nikah dan rujuk, melaksanakan statistic, dokumentasi dan pengelolaan sistem informasi manajemen KUA, melaksanakan tata usaha dan rumah tangga KUA, memberikan pelayanan bimbingan keluarga sakinah, memberikan pelayanan bimbingan kemasjidan, memberikan pelayanan bimbingan pembinaan Syariah; dan menyelenggarakan fungsi lain di bidang agamaa Islam yang ditugaskan oleh Kepala Kantor Kementerian Agamaa Kabupaten/Kota.

Berdasarkan data jumlah pernikahann per 11(Sebelas) tahun terakhir yang diperoleh dari Kementerian Agamaa Kabupaten Karimun terhitung dari tahun 2009-2019 di Kecamatan Meral mengalami penurunan, hal tersebut padat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.2 Data Jumlah Peristiwa Pernikahan Kecamatan Meral Per 2009-2019

*Sumber:* Kementerian Agamaa Kabupaten Karimun

No	Tahun	Jumlah Peristiwa pernikahann
1	2009	462
2	2010	293
3	2011	333
4	2012	354
5	2013	407
6	2014	360
7	2015	273
8	2016	265
9	2017	248
10	2018	289
11	2019	289

Selain memberikan pelayanan pencatatan pernikahann, Kantor Urusan Agamaa juga memberikan pelayanan berupa sertifikasi tanah wakaf, di Kecamatan Meral terpadat 28 (Dua Puluh delapan) tanah wakaf yang tersebar di beberapa lokasi di Kecamatan Meral, hal tersebut padat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.3 Data Tanah Wakaf Kecamatan Meral

*Sumber:* Kementerian Agamaa Kabupaten Karimun

No	Nama Desa/ Kelurahan	Luas	Penggunaan
1	Sungai Pasir	600	Sosial Lainnya
2	Baran Barat	400	Mushola
3	Baran Barat	6500	Mushola
4	Sungai Raya	347	Sosial Lainnya
5	Baran Timur	150	Mushola

No	Nama Desa/ Kelurahan	Luas	Penggunaan
6	Baran Barat	4633	Makam
7	Sungai Pasir	2097	Masjid
8	Sungai Raya	1446	Masjid
9	Baran Barat	2322	Makam
10	Baran Timur	2322	Pesantren
11	Parit Benut	902	Masjid
12	Parit Benut	2325.37	Makam
13	Meral Kota	625	Sekolah
14	Sungai Raya	720	Makam
15	Parit Benut	1764	Sekolah
16	Sungai Raya	3881	Makam
17	Baran Barat	300	Masjid
18	Sungai Pasir	529.5	Sekolah
19	Meral	624	Sosial Lainnya
20	Meral Kota	533	Masjid
21	Sungai Pasir	599	Masjid
22	Sungai Raya	8762	Pesantren
23	Sungai Pasir	551	Sosial Lainnya
24	Sungai Raya	1081	Masjid
25	Parit Benut	490	Masjid
26	Sungai Pasir	1444	Masjid
27	Baran Timur	996	Masjid
28	Baran Barat	500	Masjid

Salah satu layanan yang diberikan kantor urusan agama adalah layanan pendaftaran menikah untuk calon pengantin, layanan ini perlu menggunakan administrasi kependudukan untuk melengkapi persyaratan pendaftaran pernikahann. Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Meral menggunakan sebuah aplikasi berbasis web yaitu SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah) dalam melakukan penginputan persyaratan sampai proses pemilihan waktu pelaksanaan akad, namun aplikasi ini masih memiliki kendala karena aplikasi ini bersifat nasional dan digunakan oleh seluruh Kantor Urusan Agama di setiap Kecamatan yang ada di Indonesia, hal ini membuat jaringan server pusat menjadi lambat dan terkadang tidak padat digunakan ketika ingin melakukan penginputan.

Berdasarkan UU Nomor 23 Tahun 2006 yang kini sudah mengalami perubahan menjadi UU Nomor 24 tahun 2013 mengenai Administrasi kependudukan yang membantu untuk meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi kependudukan kepada masyarakat, ini padat membantu menjalankan fungsi pada KUA yang disebutkan pada UU Nomor 39 Tahun 2012 yang berkaitan dengan administrasi kependudukan, Berdasarkan UU Nomor 24 Tahun 2013

Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.

Untuk memastikan keterkaitan antara UU Nomor 24 Tahun 2013 mengenai administrasi kependudukan dengan Fungsi Kantor Urusan Agama (KUA) apakah sudah dijalankan dengan baik dan benar sesuai dengan topik yang diangkat yaitu *Cyber Law and IT Governance*, pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan *Enterprise Architecture (EA)* dengan mengimplementasikan metode *framework Zachman* untuk melakukan perancangan arsitektur berdasarkan permasalahan yang ada di Kantor Urusan Agama Kabupaten Karimun Kecamatan Meral.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Kantor urusan agama merupakan unit pelaksana teknis dibawah naungan kementerian agama, kantor urusan agama membantu menjalankan tugas kementerian agama pada sektor kecamatan, dalam menjalankan fungsinya kantor urusan memiliki beberapa pelayanan, salah satunya adalah pelayanan pendaftaran penduduk yang notabene membutuhkan dokumen administrasi kependudukan. kantor urusan agama menggunakan sistem untuk melakukan pelayanan tersebut, namun sistem tersebut masih mengalami kendala karena sistem ini berbasis web dan bersifat nasional terkadang mengalami server down dan hal ini menghambat proses pelayanan pendaftaran pernikahan. Pentingnya pengimplementasian teknologi informasi yang tepat padat meminimalisir permasalahan yang ada, salah satu hal yang padat dilakukan adalah melakukan perancangan enterprise architecture dengan menggunakan zachman framework. Pada penelitian ini, penulis akan melakukan perancangan enterprise architecture yang sesuai dengan strategi bisnis yang dibutuhkan Kantor Urusan Agama Kecamatan Meral Kabupaten Karimun berdasarkan Undang-undang Administrasi Kependudukan menggunakan metode zachman framework.

### **I.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari Tugas Akhir ini adalah:

1. Menghasilkan perancangan *Enterprise Architecture (EA)* dengan menggunakan metode *Zachman Framework* pada kantor urusan agama Kabupaten Karimun Kecamatan Meral yang sesuai dengan UU Administrasi Kependudukan.
2. Mendukung pengembangan Kantor Urusan Agama (KUA) dalam bidang layanan pencatatan sipil berdasarkan administrasi kependudukan

### **I.4 Batasan Penelitian**

Adapun Batasan Masalah dalam penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Batasan dari penelitian tugas akhir ini berfokus pada penelitian objek, yaitu pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Meral Kabupaten Karimun.
2. Perancangan *Enterprise Architecture* pada penelitian ini menggunakan *Zachman Framework*.
3. Regulasi atau undang-undang yang digunakan hanyalah terkait dengan Administrasi kependudukan dan Kantor Urusan Agama(KUA) saja.
4. Penelitian ini hanya berfokus pada pelayanan pendaftaran pernikahann yang menyangkut administrasi kependudukan yang termasuk pelayanan pencatatan sipil saja.
5. Penelitian ini hanya berfokus pada penggunaan teknologi SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah)

### **I.5 Manfaat Penelitian**

#### **I.5.1 Aspek Teoritis**

Penelitian ini diharapkan padat memberikan masukan bagi perkembangan pengetahuan dan wawasan khususnya Di Bidang *Enterprise Architecture* dalam mengimplementasikan Framework Zachman untuk untuk menyediakan struktur dasar organisasi yang mendukung akses, integrasi, interpretasi, pengembangan, pengelolaan, dan perubahan perangkat arsitektural dari sistem informasi organisasi (*enterprise*).

## **I.5.2 Aspek Praktis**

1. Bagi Pihak Kantor Urusan Agama (KUA) Kabupaten Karimun Kecamatan Meral

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap Pihak Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Meral Kabupaten Karimun dalam mengimplementasikan rancangan yang penulis rancang agar dapat memperbaiki strategi bisnis yang sudah ada untuk menjadi lebih baik dimasa mendatang.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu penulis lebih banyak mengetahui bagaimana cara mengimplementasikan *Enterprise Architecture (EA)* dan framework Zachman pada sebuah instansi.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada pembaca mengenai bagaimana cara mengimplementasikan pendekatan *Enterprise Architecture (EA)* dan framework Zachman pada sebuah instansi.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

1. Bab 1 Pendahuluan

Bab Pendahuluan memuat latar belakang dari topik penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan-batasan, serta manfaat dari penelitian. Di bagian akhir, dijelaskan sistematika penulisan dari seluruh dokumen tugas akhir.

2. Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab tinjauan pustaka berisi uraian tentang alur pikir dan perkembangan keilmuan topik kajian.

3. Bab 3 Metode

Pada bab ini akan dibahas tahapan penelitian sebagai tahap sistematis dan terstruktur untuk menyelidiki permasalahan yang menjadi bahan kajian. Metodologi penelitian merupakan strategi dan langkah-langkah (plan of attack) yang akan dilakukan di penelitian dalam rangka menjawab rumusan masalah yang disusun sebelumnya.

4. Bab 4 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada bab ini disajikan hasil Pengumpulan dan Pengolahan Data. Pada bab ini disajikan hasil pengolahan data wawancara, kuesioner, observasi, atau silo data untuk penambangan data.

5. Bab 5 Analisis dan Evaluasi

Pada bab ini dilakukan analisis hasil dari bab sebelumnya.

6. Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini disajikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang sudah dilakukan.